

**PENGARUH RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**MERILIANI
NPM: 2002110002**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MERILIANI
NPM : 2002110002

Dengan judul:

**PENGARUH RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Pembimbing II

Maya Agustina, S.E., M.Si
NIK. 19810818 200907 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MERILIANI
NPM : 2002110002

Dengan judul:

**PENGARUH RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 10 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001

Anggota

Maya Agustina, S.E., M.Si
NIK. 19810818 200907 2 001

Anggota

Maidar, S.E., M.Si
NIK. 19801231 200802 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 23 Agustus 2024
Yang Menyatakan



MERILIANI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MERILIANI
NPM : 2002110002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,


MERILIANI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Dengan segala keterbatasan, pengalaman, dan pengetahuan yang penulis miliki, rampungnya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebut berupa bimbingan dan arahan, kesediaan waktu dan memberikan kesempatan, kesediaan berdiskusi dan berbagi pengetahuan, berbagi referensi, pengalaman serta dukungan motivasi dan do'a. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada perempuan hebat yang ditinggal suaminya wafat semenjak tahun 2022 lalu. Perempuan itu Ibuku, Ema Suriani namanya. Keningnya menempel diatas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala hal yang penulis tempuh kini,

tidak terlepas dari peranannya. Hanya seuntai do'a yang dapat penulis berikan, *jazakumullah katsir* “semoga Allah SWT membalas amal kebbaikannya dengan balasan yang berlipat ganda” Aamiin.

2. Kepada yang terkasih almarhum ayahanda Samsuliadi yang menjadi sosok yang selalu dirindui hanya bisa dilewatkan dengan sebuah do'a, banyak hal yang dinantikan penulis lalui tanpa sesosok ayah, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan, rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis terjatuh tertampar realita, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang ayah berikan, maka tulisan ini penulis persembahkan untuk ayah dipintu surga-Nya.
3. Kepada adik-adik tercinta Muhammad Mulyadi, Nayla Anindia dan Muhammad Hafizd Adam Al Fatih.
4. Yang Terhormat Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Yang Terhormat Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Yang Terhormat Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Yang Terhormat Ibu Elviza, SE., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi.

8. Yang Terhormat Ibu Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA dan Ibu Maya Agustina, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
9. Yang Terhormat seluruh Dosen, staf pengantar dan karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
10. Kepada keluarga besar yang telah memberi perhatian dan dukungan finansial selama penulis melaksanakan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
11. Kepada pemilik NPM 2002110018 dan 2002110014 yang telah membantu memberi masukan-masukan dan memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman lainnya yang telah banyak membantu menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dan seluruh mahasiswa-mahasiswi Akuntansi 2020.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 21 juli 2024
Penulis

MERILIANI
NPM : 2002110002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
 BAB I PENDAHULUAN.....	 Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	Error! Bookmark not defined.
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Risiko Bisnis.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Kebijakan Dividen	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Hubungan Risiko Bisnis Dengan Kinerja Keuangan	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.2 Hubungan Kebijakan Dividen Dengan Kinerja Keuangan ...	Error!
Bookmark not defined.	
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan ..	Error!
Bookmark not defined.	
2.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
 BAB III METODE PENELITIAN	 Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Sifat Studi	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Jenis Investigasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti	Error! Bookmark not defined.
3.1.4 Situasi Studi.....	Error! Bookmark not defined.

3.1.5 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.6 Horizon Waktu	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Bebas (Independen)	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Terikat (Dependen).....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Signifikan Simultan.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji Signifikan Parsial	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda..	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Koefisien Kolerasi Dan Derteminasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan ...	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Pengaruh Kebijakn Dividen Terhadap Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan .	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Kriteria Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Definisi dan Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Uji Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Koefisien Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 *Return on Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Operasional Variabel Kinerja Keuangan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Operasional Variabel Risiko Bisnis.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Operasional Variabel Kebijakan Dividen	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Operasional Variabel Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Output Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.

**PENGARUH RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

**MERILIANI
NPM : 2002110002**

Pembimbing I : Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA

Pembimbing II : Maya Agustina S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 107 laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknis analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Risiko bisnis secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : kinerja keuangan, risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan

***THE INFLUENCE OF BUSINESS RISK, DIVIDEND POLICY AND COMPANY
SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN FOOD AND BEVERAGE
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN
2021-2023***

**MERILIANI
NPM : 2002110002**

Supervisor I : Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA

Supervisor II : Maya Agustina S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of business risk, dividend policy and company size on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample in this study was 107 financial reports of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2023. The data analysis technique in this research uses multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. The research results show that business risk, dividend policy and company size simultaneously influence financial performance. Business risk partially has a positive effect on financial performance. Dividend policy partially has a negative effect on financial performance and company size partially has a positive effect on financial performance.

Keywords : financial performance, business risk, dividend policy and company size

BAB I

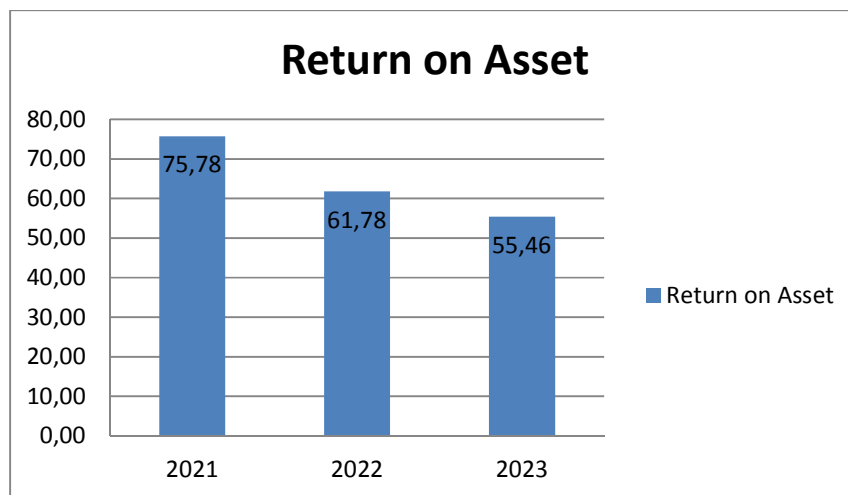
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat bergantung pada keunggulan atau daya saing sektor-sektor industri yang menjadi bagian dari pertumbuhan. Perusahaan sektor makanan dan minuman tergolong dalam satu faktor yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba dalam kaitannya mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan karena nilai perusahaan memiliki dampak pada keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Jika dalam kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil dan sehat atau dalam kesulitan keuangan, perusahaan perlu untuk mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan, agar tetap tumbuh dan dapat bersaing dengan tujuan untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja keuangan. (Rahmi & Swandari, 2021).

Menurut Khasanah dan Atiningsih (2019) kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian kinerja yang dilakukan oleh seseorang, tim atau kelompok dalam perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan, penting untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian strategi dan efektivitas strategi yang diterapkan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat melalui *Return on Asset* (ROA) dalam laporan keuangan perusahaan, karena ROA merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam

memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.
(Glasius & Purwanto, 2021).



Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2024)

**Gambar 1. 1 *Return on Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023**

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* atau kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI tahun 2021-2023 terus mengalami penurunan. *Return on Asset* tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 75,78 dan terendah terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 55,46. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

Fenomena terjadinya penurunan *Return on Asset* ini tentunya menjadi suatu masalah terutama bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, karena fenomena ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu dalam memaksimalkan sumber dayanya (aset) untuk mencetak profit yang besar. Hal

ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena kesulitan dalam mengendalikan dan mengelola keuangan untuk pertumbuhan bisnis serta akan mempengaruhi prestasi dan kinerja perusahaan di masa depan.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan pada suatu periode (Candradewi dan Sedana, 2016). Bagi investor sebelum melakukan investasi, akan melihat kinerja keuangan terlebih dahulu karena mereka tidak ingin salah untuk menanamkan modalnya. (Glasius & Purwanto, 2021). Pengambilan keputusan investasi oleh investor perlu mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi perusahaan apabila perusahaan lebih dominan dibiayai oleh hutang.

Brigham dan Houston (2018) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang *inheren* di dalam proyeksi pengambalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar, seperti yang telah dijelaskan dalam *Trade off theory* yang pada intinya menyeimbangkan manfaat dan risiko yang timbul akibat penggunaan hutang.

Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk yang tidak diinginkan atau tidak terduga, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menyebabkan tumbuhnya risiko. Pengidentifikasi risiko dilakukan agar perusahaan dapat mengelola risiko yang dihadapi. Adanya pengelolaan

atas risiko maka ketidakpastian yang berkaitan dengan risiko tersebut dapat diminimalkan. Menurut Margaretha risiko merupakan kemungkinan terjadinya hal yang merugikan. Risiko memiliki arti probabilitas tidak mencukupinya membayar beban bunga, perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Risiko bisnis merupakan tingkat risiko dari operasi perusahaan apabila tidak menggunakan hutang. (Rahmi & Swandari, 2021) .Selain mempertimbangkan risiko, salah satu daya tarik bagi investor untuk membeli saham di pasar modal adalah memperoleh kompensasi berupa dividen dan *capital gain*.

Menurut Hauteas dan Muslichah (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah sebuah keputusan terhadap pembagian laba yang dihasilkan perusahaan yaitu apakah akan ditahan untuk kepentingan perusahaan di masa mendatang atau dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen erat kaitannya dengan keputusan untuk membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham berupa dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan investasi pada masa mendatang (Widyawati:2018). Adiwibowo (2018) menyebutkan bahwa kebijakan dividen bersangkutan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu yang dapat menarik minat para investor karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan nantinya. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula

kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Tambunan dan Prabawani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang di amati dari total asset yang dimiliki perusahaan, tanpa disadari dalam melakukan perubahan pencapaian kinerja dapat mempengaruhi ukuran perusahaannya. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menginformasikan keadaan yang lebih baik bagi kepentingan pihak investor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil pro dan kontra tentang pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramaiyanti et al., (2018), Mari turiastini (2018) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian Anisa rahmadani (2021) menunjukkan hasil bahwa risiko bisnis memiliki hubungan yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni putu inten cahyani dkk, (2022) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian Nuzril (2017), Ramaiyanti, et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya hasil penelitian Devi arumi ningsih (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian Titisati dan Nurlaela (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Dengan fenomena yang ada, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor yang berbeda dan tahun yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Untuk mengetahui risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.
3. Untuk mengetahui kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi mengenai pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b) Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- c) Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi hasil atau pencapaian suatu entitas dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Hutabarat (2021) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja keuangan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan pada suatu periode (Candradewi dan Sedana, 2016). Bagi investor sebelum melakukan investasi, investor akan melihat kinerja keuangan terlebih dahulu karena mereka tidak ingin salah untuk menanamkan modalnya. (Glasius & Purwanto, 2021).

Menurut Khasanah dan Atiningsih (2019) kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian kinerja yang dilakukan oleh seseorang, tim atau kelompok dalam perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan, penting untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian strategi dan efektivitas strategi yang diterapkan perusahaan. Pengukuran

kinerja keuangan dapat dilihat melalui *Return on Asset* (ROA) dalam laporan keuangan perusahaan karena ROA merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. (Glasius & Purwanto, 2021). Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (Kasmir, 2018:202):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.2 Risiko Bisnis

Brigham dan Houston (2018) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang *inheren* di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki risiko tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar, seperti yang telah dijelaskan dalam *Trade off theory* yang pada intinya menyeimbangkan manfaat dan risiko yang timbul akibat penggunaan hutang.

Business risk atau risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi menyebabkan beban yang ditanggung perusahaan semakin tinggi (Muharam et al, 2016). Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan ketika menjalani kegiatan operasi, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Risiko bisnis perusahaan

berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis usaha perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar hutangnya, selain itu tingkat risiko bisnis perusahaan juga mempengaruhi minat pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Risiko bisnis suatu perusahaan dapat dilihat dari perhitungan EBIT dibagi total aktiva, sehingga dari pembagian itu dapat dilihat besar kecilnya risiko bisnis yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Indikator tersebut dikenal dengan *Basic Earning Power Ratio* (BEPR) (Ratri dan Ari, 2017). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$BEPR = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Kebijakan Dividen

Menurut Hauteas dan Muslichah (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah sebuah keputusan terhadap pembagian laba yang dihasilkan perusahaan, apakah akan ditahan untuk kepentingan perusahaan di masa mendatang atau dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen erat kaitannya dengan keputusan untuk membagikan laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham berupa dividen atau laba ditahan guna pembelanjaan investasi pada masa mendatang (Widyawati:2018). Adiwibowo (2018) menyebutkan bahwa kebijakan dividen bersangkutan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Hanafi, 2016). Pada hakikatnya, kebijakan dividen merupakan praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Halim, 2015). Karena tingkat ekuitas yang dipertahankan dalam perusahaan dipengaruhi oleh keputusan dividen, manajer keuangan harus sangat berhati-hati dalam memilih kebijakan dividen.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan dipertahankan dalam bentuk laba ditahan untuk masa depan pembiayaan investasi. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, itu akan mengurangi laba ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber pendanaan internal. Kebijakan dividen dilambangkan dengan *dividend payout ratio* (DPR), dividen dapat diartikan sebagai bagian yang dibagikan oleh emiten kepada masing-masing pemegang saham. Yang merupakan rasio antara bayaran dividen yang diaproxykan dengan DPS (*dividend per share*) terhadap EPS (*earning per share*)

(Indah ningrum dan Ratih, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan rumus ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Tambunan dan Prabawani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang di amati dari total aset yang dimiliki perusahaan, tanpa disadari dalam melakukan perubahan pencapaian kinerja dapat mempengaruhi ukuran perusahaannya. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat menginformasikan keadaan yang lebih baik bagi kepentingan pihak investor.

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan atau keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi skala besar kecilnya suatu perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan adalah total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan menurut Gitman (2012). Selain itu, ukuran perusahaan yang semakin besar maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah karyawan, total aktiva, total penjualan, atau peringkat indeks. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas

pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Perusahaan yang berukuran lebih besar merupakan emiten yang banyak disoroti dan cenderung memiliki keinginan masyarakat akan informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil (Ratnasari, 2011). Hal ini berarti bahwa perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah dengan *Logaritma Natural* (Ln) dari total aset dan total penjualan (Muhadi, 2013). Hal ini dikarenakan untuk memperkecil kemungkinan adanya data *outlier*, maka data total aset dan total penjualan perlu ditransformasikan kedalam bentuk *Logaritma Natural* (ln). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Sinta ramaiyanti (2018) dengan judul “Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Risiko bisnis, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal,

sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, selanjutnya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mari turiastini (2018) dengan judul “Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di BEI”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Diversifikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti apabila perusahaan semakin terdiversifikasi maka kinerja keuangan semakin meningkat, Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bisnis maka semakin tinggi pula kinerja keuangan, Diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko bisnis, artinya semakin suatu perusahaan terdiversifikasi maka risiko bisnis yang ditanggung perusahaan akan semakin rendah, Diversifikasi hanya memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, dan risiko bisnis tidak mampu memediasi pengaruh antara diversifikasi dengan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Elly lestari (2018) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitian ini

menemukan bahwa Variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alda nur amalia (2021) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan struktur modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan menunjukkan bahwa model layak, Hasil pengujian hipotesis (H_1) menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi arumi ningsih (2021) dengan judul “Kepemilikan Institusional, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan”. Hasil akhir penelitian menyatakan bahwasanya *leverage* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	“Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”.Sinta Ramaiyanti (2018).	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Risiko bisnis, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Kemudian struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan,risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, selanjutnya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal.	Persamaan variabel independen: risiko bisnis, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan variabel dependen: kinerja keuangan	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel <i>intervening</i> dan perbedaan sub sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	-------------------------------	-----------------	------------------	-----------	-----------

2	judul “Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di BEI. Mari Turiastini (2018)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Diversifikasi dan risiko bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, diversifikasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko bisnis serta risiko bisnis tidak mampu memediasi pengaruh diversifikasi terhadap kinerja keuangan.	Persamaan variabel independen: risiko bisnis dan variabel dependen: kinerja keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel independen: diversifikasi dan perbedaan sub sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.
3	“Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Elly Lestari (2018).	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Variabel kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, Hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Persamaan variabel independen: kebijakan dividen dan variabel dependen : kinerja keuangan	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel independen: kebijakan hutang dan perbedaan sub sektor perusahaan yang ada di BEI.

4	“Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Analisis regresi	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pengaruh variable ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan struktur modal secara	Persamaan variabel independen:	Perbedaan pada penelitian
---	------------------------------	------------------	---	--------------------------------	---------------------------

	<i>Leverage</i> Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. Alda Nur Amalia (2021).	linear berganda	simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan menunjukkan bahwa model layak, Hasil pengujian hipotesis (H_1) menunjukkan variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan variable <i>leverage</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.	ukuran perusahaan dan variabel dependen kinerja keuangan.	ini adalah variabel independen : <i>leverage</i> dan struktur modal.
5	“Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja keuangan”. Devi arumi ningsih (2021).	Analisis regresi linear berganda	Hasil akhir penelitian menyatakan bahwasanya <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.	Persamaan variabel independen: ukuran perusahaan dan variabel dependen kinerja keuangan.	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel independen: kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> .

Sumber : Data diolah (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan perluasan dari teori yang ditinjau sebelumnya yang mendeskripsikan hubungan antar variabel dan cara menyelesaikan masalah dalam penelitian.

2.3.1 Hubungan Risiko Bisnis Dengan Kinerja Keuangan

Risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang *inheren* di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Risiko bisnis akan menggambarkan suatu kegagalan perusahaan yang mengakibatkan kerugian tak terduga yang akan dialami perusahaan. Hanafi (2014:17) menjelaskan ada keterkaitan antara risiko dengan tingkat keuntungan yang bersifat positif. Hal ini berarti semakin tinggi risiko, akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Hubungan yang positif tersebut menunjukkan bahwa apabila risiko bisnis tinggi maka kinerja keuangan dapat meningkat. Zainuddin, dkk. (2014), Valentina dan Ruzikna (2017) menunjukkan bahwa risiko bisnis berhubungan signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

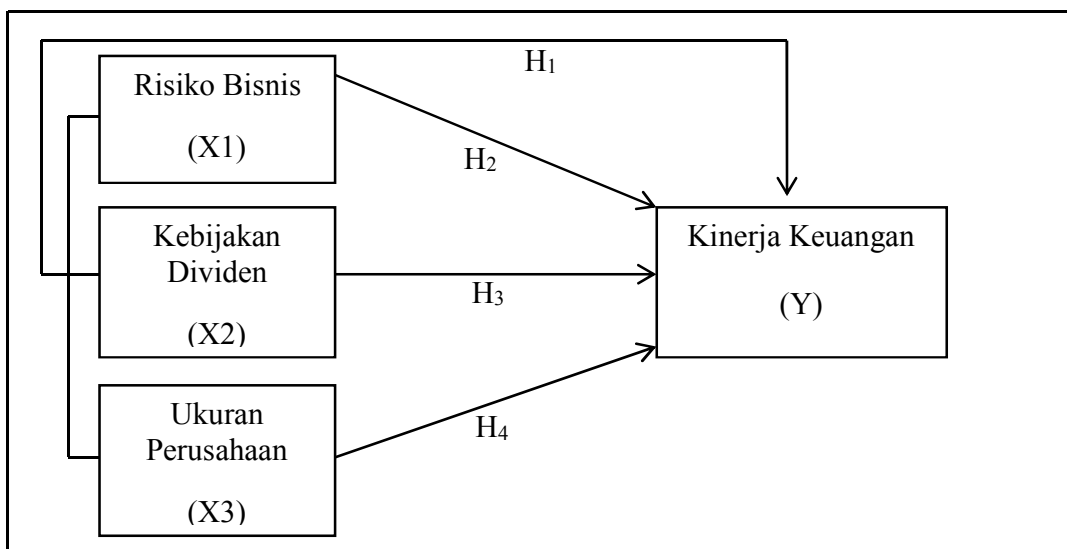
2.3.2 Hubungan Kebijakan Dividen Dengan Kinerja Keuangan

Suhadak dan Darmawan (2011:79) dalam *dividend signaling theory* menyatakan, “naiknya pembayaran dividen oleh perusahaan kepada investor dianggap sebagai berita baik, karena mengindikasikan kondisi dan prospek perusahaan dalam keadaan yang baik, sehingga mengakibatkan direaksi positif oleh investor”. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ririanty (2015) yang mengungkapkan bahwa dividend payout ratio secara signifikan memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham sebagai proksi dari kinerja Keuangan.

2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan

Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset atau total penjualan perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Perusahaan dengan skala ukuran aset dan penjualan yang besar lebih mudah memperoleh akses modal dan mendapatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Viandita, et al (2013) mengemukakan bahwa ternyata Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan harga saham.

Berdasarkan hubungan antar variabel-variabel di atas maka dapat dijabarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugianto, 2017). Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat di ajukan suatu hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- H₂ : Risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- H₃ : Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- H₄ : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan konsep yang di atur untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Kerlinger, 2000:24). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, risiko bisnis, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap variabel tidak bebas yaitu kinerja keuangan.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah

(Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman dipengaruhi oleh risiko bisnis, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan kinerja keuangan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman secara individu. Kesatuan data

yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021-2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data yang dikumpulkan hanya sekali periode, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021-2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* (Gujarati, 2004:637).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara tiga variabel atau lebih (Sugiyono, 2010 : 69).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang telah memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan. Adapun kriteria perusahaan yang dipilih untuk dijadikan populasi penelitian yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan selama tahun 2021-2023.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang membagikan dividen selama tahun 2021-2023.

Secara ringkas yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Keterangan	Tahun			Jumlah
		2021	2022	2023	
1.	Jumlah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.	72	84	95	251
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan selama tahun 2021-2023.	(4)	(2)	(1)	(7)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak membagikan dividen selama tahun 2021-2023.	(39)	(45)	(53)	(137)
Jumlah		29	37	41	107

Sumber: www.idx.co.id diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 107 perusahaan. Selanjutnya 107 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukkan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (Sensus). Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

Penelitian menggunakan *Industrial Classification* (IDX IC) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam sub sektor makanan dan minuman (*food and beverage*). Hal ini karena sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah IDX IC.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi, yang diunduh dari situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id>. Dari situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, selanjutnya langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pengaruh risiko bisnis (X_1) kebijakan dividen (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3)

terhadap kinerja keuangan (Y), maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul dikelompokkan menjadi 2 dua variabel, yaitu:

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah risiko bisnis (X_1), kebijakan dividen (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3).

1. Risiko Bisnis (X_1)

Besar kecilnya risiko bisnis dilihat dari perhitungan dari EBIT dibagi total aktiva, sehingga dari pembagian itu dapat dilihat besar kecilnya risiko bisnis yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Ratri dan Ari (2017) yang menggunakan *Basic Earning Power Ratio*, yaitu :

$$BEPR = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

2. Kebijakan dividen (X_2)

Kebijakan dividen dilambangkan dengan *dividend payout ratio* (DPR), dividen dapat diartikan sebagai bagian yang dibagikan oleh emiten kepada masing-masing pemegang saham. Yang merupakan rasio antara bayaran dividen yang diaproxykan dengan DPS (*dividend per share*) terhadap EPS (*earning per share*) (Indah ningrum

dan Ratih, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang di amati dari total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah dengan *Logaritma Natural* (Ln) dari total aset dan total penjualan (Muhadi, 2013). Hal ini dikarenakan untuk memperkecil kemungkinan adanya data *outlier*, maka data total aset dan total penjualan perlu ditransformasikan kedalam bentuk *Logaritma Natural* (ln), berikut cara pengukurannya:

$$Firm\ Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel *dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel *dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan evaluasi hasil atau pencapaian suatu entitas dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat melalui *Return on Asset* (ROA) dalam

laporan keuangan perusahaan karena ROA merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. (Glasius & Purwanto, 2021). Dalam penelitian ini kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Rumusnya ditunjukkan sebagai berikut (Kasmir, 2018:202):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ringkasan definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Independen			
Risiko bisnis (X ₁)	Risiko bisnis adalah suatu fungsi dari ketidakpastian yang <i>inheren</i> di dalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan di dalam sebuah perusahaan (Brigham dan Houston, 2018).	$\frac{EBIT}{Total\ Aset}$	Rasio
Kebijakan dividen (X ₂)	Kebijakan dividen adalah sebuah keputusan terhadap pembagian laba yang dihasilkan perusahaan, apakah akan ditahan untuk kepentingan perusahaan di masa mendatang atau dibagikan kepada para pemegang saham (Hauteas dan Muslichah, 2019).	$\frac{Dividen\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$	Rasio

Tabel 3.2 Lanjutan

Ukuran perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang di amati dari total aset yang dimiliki perusahaan, tanpa disadari dalam melakukan perubahan pencapaian kinerja dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (Tambunan dan Prabawani, 2018).	<i>Ln</i> (Total Aset)	Nominal
Dependen			
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu pencapaian kinerja yang dilakukan oleh seseorang, tim atau kelompok dalam perusahaan untuk mencapai target yang ditentukan , penting untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapain strategi dan efektivitas strategi yang diterapkan perusahaan (Khasanah dan Atiningsih, 2019).	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regresion*). Saat menganalis data, peneliti menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 27.0. Analisis data tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan
 α = Konstanta
 β_1 - β_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Risiko bisnis
 X_2 = Kebijakan dividen
 X_3 = Ukuran perusahaan
 ε = *Error Term*

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab keempat rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan standar signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.6.1 Uji Signifikan Simultan

1. Pengujian hipotesis pertama:

Dalam uji secara simultan dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{01} : Jika $\beta_1=0$, $\beta_2=0$ dan $\beta_3=0$, : maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0$, $\beta_2 \neq 0$ dan $\beta_3 \neq 0$, : jika salah satu koefisien variabel $\neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3.6.2 Uji Signifikan Parsial

1. Pengujian hipotesis kedua:

Dalam uji secara parsial dapat dilihat dengan cara berikut:

H_{02} : Jika $\beta_1=0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya risiko bisnis secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengujian hipotesis ketiga:

H_{03} : Jika $\beta_2=0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Pengujian hipotesis keempat:

H_{04} : Jika $\beta_3=0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_{a4} : Jika $\beta_3 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Untuk mengetahui seberapa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam

menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang di uji meliputi risiko bisnis, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Pada Tabel 4.1 dibawah ini dapat dilihat statistic deskriptif dari data penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

**Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA KEUANGAN	107	-.01	3.69	3.1260	.41371
RISIKO BISNIS	107	.00	.41	.2630	.05988
KEBIJAKAN DIVIDEN	107	-.01	6.70	6.6159	.64974
UKURAN PERUSAHAAN	107	3.20	3.49	3.3742	.05988
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat dijelaskan bahwa nilai maximum/minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian dari 107 sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Untuk variabel dependen yaitu kinerja keuangan, diperoleh nilai rata-rata kinerja keuangan yaitu sebesar 3,1260. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman melakukan transaksi kinerja keuangan rata-rata 3,1260 kali atau sebesar 312,60% dari total asset. Nilai minimum kinerja keuangan

yaitu sebesar -0,01. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki kinerja keuangan yang paling rendah -0,01 kali atau sebesar -1% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 3,69. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki kinerja keuangan paling tinggi 3,69 kali atau sebesar 3,69% dari total asset.

Untuk variabel independen pertama yaitu risiko bisnis, diperoleh nilai rata-rata risiko bisnis yaitu sebesar 0,2630. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman memiliki risiko bisnis rata-rata 0,2630 kali atau sebesar 26,30% dari total asset. Nilai minimum risiko bisnis yaitu sebesar 0,00. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki risiko bisnis paling rendah 0,00 kali atau sebesar 0% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 0,41. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki risiko bisnis paling tinggi 0,41 kali atau sebesar 41% dari total asset.

Untuk variabel independen kedua yaitu kebijakan dividen, diperoleh nilai rata-rata kebijakan dividen yaitu sebesar 6,6159. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman melakukan transaksi kebijakan dividen rata-rata 6,6159 kali atau sebesar 661,59% dari total asset. Nilai minimum kebijakan dividen yaitu sebesar -0,01. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki kebijakan

dividen yang paling rendah -0,01 kali atau sebesar -1% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 6,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki kebijakan dividen paling tinggi 6,70 kali atau sebesar 6,70% dari total asset.

Untuk variabel independen ketiga yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai rata-rata ukuran perusahaan yaitu sebesar 3,3742. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023 perusahaan makanan dan minuman melakukan transaksi ukuran perusahaan rata-rata 3,3742 kali atau sebesar 337,42% dari total asset. Nilai minimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 3,20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki ukuran perusahaan yang paling rendah 3,20 kali atau sebesar 3,20% dari total asset. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maximum yaitu sebesar 3,49. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan makanan dan minuman pernah memiliki ukuran perusahaan paling tinggi 3,49 kali atau sebesar 3,49% dari total asset.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis merupakan jawaban unruk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga dan keempat. Untuk menguji pengaruh antara variabel risiko bisnis, kebijakan

dividen dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS Versi 27.0 seperti yang terlihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.965	.971		.993	.323
RISIKO BISNIS	6.304	.280	.912	22.525	.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-.012	.026	-.019	-.463	.644
UKURAN PERUSAHAAN	.173	.280	.025	.617	.539

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,965 + 6,304X_1 - 0,012X_2 + 0,173X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa :

1. Konstanta (α) sebesar 0,965 artinya jika risiko bisnis (X_1), kebijakan dividen (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) dianggap konstan, maka kinerja keuangan adalah sebesar 0,965.
2. Koefisien risiko bisnis (X_1) sebesar 6,304 artinya bahwa apabila variabel risiko bisnis meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 6,304 satuan.

3. Koefisien kebijakan dividen (X_2) sebesar -0,012 artinya bahwa apabila variabel kebijakan dividen menurun 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar -0,012 satuan.
4. Koefisien ukuran perusahaan (X_3) sebesar 0,173 artinya bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,173 satuan.

Berdasarkan tabel terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang ditentukan berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus dalam memilih data sampel, sehingga tidak dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh, karena nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dapat diperoleh dari populasi data yang diteliti.

Terlihat dari Tabel 4.2 hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, jika nilai variabel risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yaitu β_1 sebesar 6,304, β_2 sebesar -0,012 dan β_3 sebesar 0,173, artinya nilai dari ketiga variabel tersebut $\neq 0$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak

hipotesis. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen sebagaimana yang terlihat pada Tabel 4.2. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode sensus dalam menentukan sampel data yang akan diteliti. sehingga tidak dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi. Karena pengujian signifikan diperoleh dari populasi data.

1. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel risiko bisnis dengan nilai β_1 sebesar 6,304 atau $\neq 0$. Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya risiko bisnis secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Koefisien regresi risiko bisnis 6,304, artinya setiap kenaikan 1% risiko bisnis juga akan menaikkan 6,304 kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel kebijakan dividen dengan nilai β_2 sebesar -0,012 atau $\neq 0$. Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Koefisien regresi kebijakan dividen -0,012, artinya setiap penurunan 1% kebijakan dividen juga akan menaikkan -0,012 kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas terlihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda secara parsial dapat diartikan jika nilai variabel ukuran perusahaan dengan nilai β_3 sebesar 0,173 atau $\neq 0$. Maka selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan 0,173, artinya setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan juga akan menaikkan 0,173 kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4.2.4 Koefisien Kolerasi Dan Derteminasi

Koefisien derteminasi berfungsi untuk melihat kontribusi risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Kontribusi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3

**Koefisien Derteminasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.827	.17216

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, diperoleh nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,912 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (kolerasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 91,2%. Nilai R Square sebesar 0,832, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 83,2% ($0,832 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 16,8% ($100\% - 83,2\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat besar di pengaruhi oleh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun secara parsial yang akan dibahas sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan hasil H_{a1} diterima, artinya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan kinerja keuangan selama tahun 2021-2023 pada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor makanan dan minuman di pengaruhi oleh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Peranan ketiga faktor tersebut terlihat dari perubahan pada jumlah kinerja keuangan. Perubahan yang terjadi baik kenaikan maupun penurunan pada kinerja keuangan tersebut merupakan cerminan dari naik turunnya risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, ketiga variabel independen ini secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Pengaruh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Mereka adalah Sinta ramaiyanti (2018); dan Elly lestari (2018). Mereka menyatakan bahwa risiko

bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara bersama-sama membawa efek terhadap kinerja keuangan.

Hal ini memiliki arti bahwa kinerja keuangan tidak dapat dipisahkan dari risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan kinerja keuangan ikut dipengaruhi oleh risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terikat sebesar 83,2%. Selanjutnya sisa sebesar 16,8% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.2 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan hasil H_{a2} diterima, artinya risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh risiko bisnis.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Zainuddin dkk, (2014), Valentina dan Ruzikna (2017), mereka menyatakan bahwa risiko bisnis berhubungan signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko, akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yg diharapkan perusahaan. Hubungan yang positif tersebut menunjukkan bahwa apabila risiko bisnis tinggi maka kinerja keuangan dapat meningkat. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian

Anisa rahmadani (2021) yang menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki hubungan yang negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

4.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan hasil H_{a3} diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan dan penurunan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Ni putu inten cahyani dkk,(2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai laba yang diperoleh perusahaan apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Semakin besar dividen maka kinerja keuangan perusahaan dianggap semakin baik. Pembayaran dividen yang meningkat kepada investor dapat memberikan reaksi positif oleh investor karena dianggap berita yang baik. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuzril (2017) dan Ramaiyanti, et al., (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis keempat dengan hasil H_{a4} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Peningkatan dan penurunan

kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Devi arumi ningsih (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset atau total penjualan perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Perusahaan dengan skala ukuran aset dan penjualan yang besar lebih mudah memperoleh akses modal dan mendapatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Namun sebaliknya, hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian Titisari dan Nurlaela, (2020) mereka menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya ukuran perusahaan, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko bisnis, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Risiko bisnis secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Esek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Ukuran perusahaan secara persial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Bagi calon investor, diharapkan dapat menjadi suatu saran pertimbangan untuk menetapkan pilihan investasi yang tepat, sehingga bisa memperoleh keuntungan dan menghindari resiko.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat sesuai dengan kondisi dan fenomena yang sedang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang diduga memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas jangkauan sektor perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. Alda Nur Amalia (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 10, Nomor 5, Mei 2021* , 10, 1-17.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management). Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, N. P. I., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 339-354.
- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen terhadap return on asset* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Chudri, I. R. (2020). Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1), 28-36.
- Elviza, E., Mulyadi, A. R., & Wiranda, A. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 13(1).
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Gitman., L. (2012). Principles of Managerial Finance, 13th Edition Addison, Wesley. Global Edition.

- Glasius, V. B. D., & Purwanto, M. (2021). Pengaruh strategi diversifikasi dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. 20(1), 116–127.
- Halim, A. (2015). Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mahmud M. (2014). Manajemen Risiko, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hauteas, O.S., Muslichah, (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. J. Manaj. dan Keuang. 8, 177.
- Khasanah, S., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Risiko Bisnis Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Business*, 2(1).
- Lestari, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksekutif*, 15(2), 356-370.
- Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Ningsih, D. A. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(2).
- Nuzril, N. R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Study Pada Manufacturing Companies Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pengetahuan Teknik Industri (JKIE)*. 4(2).
- Oktaviani, Heni. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.E-Jurnal Akuntansi Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan.
- Rahmi, M. H., & Swandari, F. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-76.

- Ramaiyanti, S., Nur, E., & Basri, Y. M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) . *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 65-82.
- Sekaran, U. dan Bougie R. (2017). Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sitanggang. (2012) *Manajemen Keuangan Perusahaan Dilengkapi Soal Dan Penyelesaiannya*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana.
- Situs Web BEI <http://www.idx.co.id/>.
- Situs Web KSEI <https://www.ksei.co.id/>.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhadak dan Ari Darmawan. (2011). Pemikiran Kebijakan Manajemen Keuangan. Malang: CV. Okani Bukaka Malang.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 130-140.
- Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15-26.
- Turiastini, M., & Darmayanti, N. P. A. (2017). *Pengaruh Diversifikasi Dan Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Valentina, Henni dan Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2): 1-15.

- Viandita, Tamara Oca. et al. (2013). Pengaruh Debt Ratio (DR), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), dan Size Terhadap Harga Saham.
- Widyawati, R. D. (2018). Pengaruh Kesempatan Investasi, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(1).
- Zainuddin, Muhammad Arfan, M. Shabri, Abd Majid. (2014). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Risiko Keuangan Terhadap Tingkat Keuntungan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1): 63-72.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2021	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3		Bisi International Tbk.
4		Formosa Ingredient Factory Tbk.
5		Budi Starch & Sweetener Tbk.
6		Campina Ice Cream Industry Tbk.
7		Wilmar cahaya Indonesia Tbk.
8		Sariguna Primatirta Tbk.
9		Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10		Cisadane Sawit Raya Tbk.
11		Delta Djakarta Tbk.
12		Dharma Satya Nusantara Tbk.
13		FKS Multi Agro Tbk.
14		Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
15		Buyung Poetra Sembada Tbk.
16		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17		Indofood Sukses Makmur Tbk.
18		Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
20		Multi Bintang Indonesia Tbk.
21		Mayora Indah Tbk.
22		Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23		Sekar Bumi Tbk.
24		Sekar Laut Tbk.
25		SMART Tbk.
26		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
27		Triputra Agro Persada Tbk.
28		Tunas Baru Lampung Tbk.
29		Tigaraksa Satria Tbk.

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2022	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3		Bisi International Tbk.
4		Formosa Ingredient Factory Tbk.
5		Budi Starch & Sweetener Tbk.
6		Campina Ice Cream Industry Tbk.
7		Wilmar cahaya Indonesia Tbk.
8		Sariguna Primatirta Tbk.
9		Cisaura Mountain Dairy Tbk.
10		Charoen Pokphand Indonesia Tbk
11		Cisadane Sawit Raya Tbk.
12		Delta Djakarta Tbk.
13		Dharma Satya Nusantara Tbk.
14		FKS Multi Agro Tbk.
15		Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
16		Buyung Poetra Sembada Tbk.
17		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18		Indofood Sukses Makmur Tbk.
19		Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
20		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
21		Mahkota Group Tbk.
22		Multi Bintang Indonesia Tbk.
23		Mayora Indah Tbk.
24		Indo Oil Perkasa Tbk.
25		Provident Agro Tbk.
26		Nippon Indosari Corpindo Tbk.
27		Sampoerna Agro Tbk.
28		Sekar Bumi Tbk.
29		Salim Ivomas Pratama Tbk.
30		Sekar Laut Tbk.
31		SMART Tbk.
32		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
33		Triputra Agro Persada Tbk.
34		Tunas Baru Lampung Tbk.
35		Tigaraksa Satria Tbk.
36		Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
37		Widodo Makmur Unggas Tbk.

No	Tahun	Nama Perusahaan
1	2023	Astra Agro Lestari Tbk.
2		Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3		Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
4		Bisi International Tbk.
5		Formosa Ingredient Factory Tbk.
6		Budi Starch & Sweetener Tbk.
7		Campina Ice Cream Industry Tbk.
8		Wilmar cahaya Indonesia Tbk.
9		Sariguna Primatirta Tbk.
10		Cisaura Mountain Dairy Tbk.
11		Charoen Pokphand Indonesia Tbk
12		Delta Djakarta Tbk.
13		Dharma Satya Nusantara Tbk.
14		FKS Multi Agro Tbk.
15		Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
16		Buyung Poetra Sembada Tbk.
17		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18		Indofood Sukses Makmur Tbk.
19		Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
20		PP London Sumatra Indonesia Tbk.
21		Menthobi Karyatama Raya Tbk.
22		Multi Bintang Indonesia Tbk.
23		Mayora Indah Tbk.
24		Hassana Boga Sejahtera Tbk.
25		Indo Oil Perkasa Tbk.
26		Pulau Subur Tbk.
27		Nippon Indosari Corpindo Tbk.
28		Sampoerna Agro Tbk.
29		Salim Ivomas Pratama Tbk.
30		Sekar Bumi Tbk.
31		Sekar Laut Tbk.
32		Mitra Tirta Buwana Tbk.
33		Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
34		Sumber Tani Agung Resources Tbk.
35		Triputra Agro Persada Tbk.
36		Tunas Baru Lampung Tbk.
37		Tigaraksa Satria Tbk.
38		Teladan Prima Agro Tbk.
39		Cerestar Indonesia Tbk.
40		Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
41		Hatten Bali Tbk.

Lampiran 2 Operasional Variabel Kinerja Keuangan

Operasional variabel kinerja keuangan tahun 2021

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	%	ROA
1	AALI	2,067,362,000,000.00	30,399,906,000,000.00	100	6.800553923
2	ANJT	522,059,246,626.00	9,206,460,195,514.00	100	5.670575178
3	BISI	380,992,000,000.00	3,132,202,000,000.00	100	12.16371103
4	BOBA	17,466,099,848.00	147,435,386,311.00	100	11.84661314
5	BUDI	91,723,000,000.00	2,993,218,000,000.00	100	3.064360832
6	CAMP	99,278,807,290.00	1,146,235,578,463.00	100	8.661291724
7	CEKA	187,066,990,085.00	1,697,387,196,209.00	100	11.02087906
8	CLEO	180,711,667,020.00	1,348,181,576,913.00	100	13.40410447
9	CPIN	3,619,010,000,000.00	35,446,051,000,000.00	100	10.20991027
10	CSRA	259,650,288,797.00	1,753,240,850,009.00	100	14.809733
11	DLTA	187,992,998,000.00	1,308,722,065,000.00	100	14.36462355
12	DSNG	739,649,000,000.00	13,712,160,000,000.00	100	5.394110045
13	FISH	417,184,179,900.00	7,671,593,635,786.00	100	5.438038036
14	GOOD	492,637,672,186.00	6,766,602,280,143.00	100	7.280428963
15	HOKI	11,844,682,161.00	987,563,580,363.00	100	1.199384262
16	ICBP	7,911,943,000,000.00	118,015,311,000,000.00	100	6.704166547
17	INDF	11,229,695,000,000.00	179,271,840,000,000.00	100	6.264059654
18	JPFA	2,130,896,000,000.00	28,589,656,000,000.00	100	7.453381041
19	LSIP	991,630,000,000.00	11,851,269,000,000.00	100	8.367289613
20	MLBI	665,850,000,000.00	2,922,017,000,000.00	100	22.78734176
21	MYOR	1,211,052,647,953.00	19,917,653,265,528.00	100	6.080297873
22	ROTI	283,602,993,676.00	4,191,284,422,677.00	100	6.766493635
23	SKBM	29,707,421,605.00	1,970,428,120,056.00	100	1.507663299
24	SKLT	84,524,160,228.00	889,125,250,792.00	100	9.506440195
25	SMAR	2,829,418,000,000.00	40,345,003,000,000.00	100	7.013056859
26	SSMS	1,526,870,874,000.00	13,850,610,076,000.00	100	11.02385285
27	TAPG	1,198,747,000,000.00	12,446,326,000,000.00	100	9.63133217
28	TBLA	791,916,000,000.00	21,084,017,000,000.00	100	3.756001525
29	TGKA	481,109,483,989.00	3,403,961,007,490.00	100	14.13381302

Operasional variabel kinerja keuangan tahun 2022

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	%	ROA
1	AALI	1,792,050,000,000.00	29,249,340,000,000.00	100	6.126804913
2	ANJT	332,793,835,528.00	9,479,350,746,494.00	100	3.510723935
3	BISI	523,242,000,000.00	3,410,481,000,000.00	100	15.34217607
4	BOBA	10,738,669,242.00	164,088,907,388.00	100	6.5444212
5	BUDI	93,065,000,000.00	3,173,651,000,000.00	100	2.932427038
6	CAMP	121,257,336,904.00	1,074,777,460,412.00	100	11.28208782
7	CEKA	220,704,543,072.00	1,718,287,453,575.00	100	12.84444827
8	CLEO	195,598,848,689.00	1,693,523,611,414.00	100	11.54981527
9	CMRY	1,060,582,000,000.00	6,223,251,000,000.00	100	17.0422501
10	CPIN	2,930,357,000,000.00	39,847,545,000,000.00	100	7.353921051
11	CSRA	252,406,668,731.00	1,835,253,997,038.00	100	13.75322812
12	DLTA	230,065,807,000.00	1,307,186,367,000.00	100	17.60007699
13	DSNG	1,206,587,000,000.00	15,357,229,000,000.00	100	7.85680151
14	FISH	515,292,407,114.00	7,259,285,386,045.00	100	7.098390264
15	GOOD	521,714,035,585.00	7,327,371,934,290.00	100	7.120070337
16	HOKI	90,572,477.00	811,603,660,216.00	100	0.011159693
17	ICBP	5,722,194,000,000.00	115,305,536,000,000.00	100	4.962635966
18	INDF	9,192,569,000,000.00	180,433,300,000,000.00	100	5.094718658
19	JPFA	1,490,931,000,000.00	32,690,887,000,000.00	100	4.560693015
20	LSIP	1,035,285,000,000.00	12,417,013,000,000.00	100	8.337633213
21	MGRO	(34,790,602,513.00)	2,561,664,000,157.00	100	-1.358125129
22	MLBI	924,906,000,000.00	3,374,502,000,000.00	100	27.40866652
23	MYOR	1,970,064,538,149.00	22,276,160,695,411.00	100	8.843824414
24	OILS	6,817,792,930.00	157,982,373,781.00	100	4.315540251
25	PALM	239,550,149,000.00	5,765,399,044,000.00	100	4.154962166
26	ROTI	432,247,722,254.00	4,130,321,616,083.00	100	10.46523158
27	SGRO	1,039,443,000,000.00	10,243,238,000,000.00	100	10.14760176
28	SKBM	86,635,603,936.00	2,042,199,577,083.00	100	4.242269213
29	SIMP	1,509,605,000,000.00	36,113,081,000,000.00	100	4.180216581
30	SKLT	74,865,302,076.00	1,033,289,474,829.00	100	7.245336752
31	SMAR	5,504,956,000,000.00	42,600,814,000,000.00	100	12.92218501
32	SSMS	1,848,118,978,000.00	13,969,704,123,000.00	100	13.22947832
33	TAPG	3,088,745,000,000.00	14,526,124,000,000.00	100	21.26338038
34	TBLA	801,440,000,000.00	23,673,644,000,000.00	100	3.385368133
35	TGKA	478,266,312,889.00	4,181,760,862,637.00	100	11.4369599
36	ULTJ	965,486,000,000.00	7,376,375,000,000.00	100	13.08889529
37	WMUU	(9,631,554,707.00)	2,710,571,959,100.00	100	-0.355332928

Operasional variabel kinerja keuangan tahun 2023

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASET	%	ROA
1	AALI	1,088,170,000,000.00	28,846,243,000,000.00	100	3.772311008
2	ANJT	29,315,898,064.00	9,466,537,960,160.00	100	0.30967919
3	BEER	16,314,653,484.00	248,128,956,030.00	100	6.575070377
4	BISI	595,740,000,000.00	3,901,820,000,000.00	100	15.26825943
5	BOBA	14,958,484,781.00	175,625,458,035.00	100	8.517264495
6	BUDI	102,542,000,000.00	3,327,846,000,000.00	100	3.08133249
7	CAMP	127,426,464,539.00	1,088,726,193,209.00	100	11.70417919
8	CEKA	153,574,779,624.00	1,893,560,797,758.00	100	8.110369617
9	CLEO	305,879,961,825.00	2,296,227,711,688.00	100	13.32097685
10	CMRY	1,241,780,000,000.00	7,046,857,000,000.00	100	17.62175676
11	CPIN	2,318,088,000,000.00	40,970,800,000,000.00	100	5.657902701
12	DLTA	199,611,841,000.00	1,208,050,010,000.00	100	16.52347497
13	DSNG	841,665,000,000.00	16,178,278,000,000.00	100	5.202438727
14	FISH	381,290,680,208.00	7,566,873,225,960.00	100	5.038946323
15	GOOD	601,467,293,291.00	7,427,707,902,688.00	100	8.0976164
16	HOKI	(3,370,825,857.00)	1,046,190,979,746.00	100	-0.322199859
17	ICBP	8,465,123,000,000.00	119,267,076,000,000.00	100	7.097619296
18	INDF	11,493,733,000,000.00	186,587,957,000,000.00	100	6.159954364
19	JPFA	945,922,000,000.00	34,109,431,000,000.00	100	2.773197829
20	LSIP	760,673,000,000.00	12,514,203,000,000.00	100	6.078477391
21	MKTR	51,375,410,000.00	1,331,794,557,000.00	100	3.857607747
22	MLBI	1,066,467,000,000.00	3,407,442,000,000.00	100	31.2981703
23	MYOR	3,244,872,091,221.00	23,870,404,962,472.00	100	13.59370357
24	NAYZ	307,237,439.00	74,773,548,026.00	100	0.410890545
25	OILS	3,130,446,618.00	199,907,912,568.00	100	1.565944328
26	PTPS	26,186,877,836.00	168,911,551,579.00	100	15.50330785
27	ROTI	333,300,420,963.00	3,943,518,425,042.00	100	8.451854031
28	SGRO	440,779,000,000.00	10,067,533,000,000.00	100	4.37822255
29	SIMP	926,778,000,000.00	35,012,351,000,000.00	100	2.647003053
30	SKBM	2,306,736,526.00	1,839,622,473,747.00	100	0.125391843
31	SKLT	78,089,597,225.00	1,282,739,303,035.00	100	6.087721569
32	SOUL	(3,251,843,662.00)	42,362,710,005.00	100	-7.676193666
33	SSMS	526,650,286,000.00	11,810,444,633,000.00	100	4.459191016
34	STAA	782,252,000,000.00	6,681,163,000,000.00	100	11.70832084
35	TAPG	1,661,258,000,000.00	13,867,387,000,000.00	100	11.97960366
36	TBLA	612,218,000,000.00	25,883,325,000,000.00	100	2.365298894
37	TGKA	441,099,000,000.00	4,566,006,000,000.00	100	9.660499789
38	TLDN	451,793,733,000.00	5,423,799,394,000.00	100	8.329838554
39	TRGU	1,556,340,458.00	3,244,327,351,262.00	100	0.047971129
40	ULTJ	1,186,161,000,000.00	7,523,956,000,000.00	100	15.76512409
41	WINE	42,549,668,140.00	384,456,549,911.00	100	11.06748426

Lampiran 3 Operasional Variabel Risiko Bisnis

Operasional variabel risiko bisnis tahun 2021

NO	KODE	EBIT	TOTAL ASET	BEPR
1	AALI	2,913,169,000,000.00	30,399,906,000,000.00	0.095828224
2	ANJT	789,199,925,914.00	9,206,460,195,514.00	0.085722407
3	BISI	477,367,000,000.00	3,132,202,000,000.00	0.152406199
4	BOBA	22,330,938,298.00	147,435,386,311.00	0.151462541
5	BUDI	113,965,000,000.00	2,993,218,000,000.00	0.038074407
6	CAMP	125,146,931,830.00	1,146,235,578,463.00	0.109180813
7	CEKA	236,334,817,214.00	1,697,387,196,209.00	0.139234476
8	CLEO	230,343,242,053.00	1,348,181,576,913.00	0.170854762
9	CPIN	4,633,546,000,000.00	35,446,051,000,000.00	0.130721078
10	CSRA	337,125,715,403.00	1,753,240,850,009.00	0.192287167
11	DLTA	240,865,871,000.00	1,308,722,065,000.00	0.184046619
12	DSNG	965,884,000,000.00	13,712,160,000,000.00	0.07043996
13	FISH	516,855,727,589.00	7,671,593,635,786.00	0.067372668
14	GOOD	632,654,506,311.00	6,766,602,280,143.00	0.093496629
15	HOKI	17,115,171,923.00	987,563,580,363.00	0.017330704
16	ICBP	9,950,170,000,000.00	118,015,311,000,000.00	0.084312535
17	INDF	14,488,653,000,000.00	179,271,840,000,000.00	0.080819458
18	JPFA	2,793,847,000,000.00	28,589,656,000,000.00	0.097722302
19	LSIP	1,248,382,000,000.00	11,851,269,000,000.00	0.105337412
20	MLBI	877,781,000,000.00	2,922,017,000,000.00	0.300402428
21	MYOR	1,549,648,556,686.00	19,917,653,265,528.00	0.077802768
22	ROTI	378,946,292,335.00	4,191,284,422,677.00	0.090412927
23	SKBM	44,152,540,846.00	1,970,428,120,056.00	0.022407588
24	SKLT	101,725,399,549.00	889,125,250,792.00	0.114410652
25	SMAR	3,593,740,000,000.00	40,345,003,000,000.00	0.08907522
26	SSMS	1,873,952,184,000.00	13,850,610,076,000.00	0.135297447
27	TAPG	1,421,264,000,000.00	12,446,326,000,000.00	0.114191449
28	TBLA	1,022,870,000,000.00	21,084,017,000,000.00	0.048514
29	TGKA	608,171,241,151.00	3,403,961,007,490.00	0.178665748

Operasional variabel risiko bisnis tahun 2022

NO	KODE	EBIT	TOTAL ASET	BEPR
1	AALI	2,429,178,000,000.00	29,249,340,000,000.00	0.083050694
2	ANJT	542,842,374,841.00	9,479,350,746,494.00	0.057265776
3	BISI	644,894,000,000.00	3,410,481,000,000.00	0.189091803
4	BOBA	13,723,802,438.00	164,088,907,388.00	0.083636381
5	BUDI	116,031,000,000.00	3,173,651,000,000.00	0.036560731
6	CAMP	153,914,313,784.00	1,074,777,460,412.00	0.143205751
7	CEKA	283,149,105,983.00	1,718,287,453,575.00	0.164785645
8	CLEO	249,231,376,669.00	1,693,523,611,414.00	0.147167347
9	CMRY	1,342,710,000,000.00	6,223,251,000,000.00	0.215757005
10	CPIN	3,537,180,000,000.00	39,847,545,000,000.00	0.088767827
11	CSRA	329,699,366,435.00	1,835,253,997,038.00	0.179647813
12	DLTA	294,211,660,000.00	1,307,186,367,000.00	0.225072467
13	DSNG	1,610,228,000,000.00	15,357,229,000,000.00	0.104851468
14	FISH	662,654,563,182.00	7,259,285,386,045.00	0.091283718
15	GOOD	674,251,464,663.00	7,327,371,934,290.00	0.092018185
16	HOKI	661,981,085.00	811,603,660,216.00	0.000815646
17	ICBP	7,525,385,000,000.00	115,305,536,000,000.00	0.065264733
18	INDF	12,318,765,000,000.00	180,433,300,000,000.00	0.068273234
19	JPFA	1,954,529,000,000.00	32,690,887,000,000.00	0.059788191
20	LSIP	1,283,525,000,000.00	12,417,013,000,000.00	0.103368258
21	MGRO	(6,622,540,866.00)	2,561,664,000,157.00	-0.00258525
22	MLBI	1,246,487,000,000.00	3,374,502,000,000.00	0.369383986
23	MYOR	2,506,057,517,934.00	22,276,160,695,411.00	0.112499526
24	OILS	9,441,746,348.00	157,982,373,781.00	0.059764556
25	PALM	239,208,858,000.00	5,765,399,044,000.00	0.041490425
26	ROTI	572,782,719,985.00	4,130,321,616,083.00	0.138677511
27	SGRO	1,404,039,000,000.00	10,243,238,000,000.00	0.137069841
28	SKBM	117,187,513,903.00	2,042,199,577,083.00	0.057382988
29	SIMP	2,396,986,000,000.00	36,113,081,000,000.00	0.066374453
30	SKLT	92,439,536,022.00	1,033,289,474,829.00	0.089461413
31	SMAR	6,805,971,000,000.00	42,600,814,000,000.00	0.159761525
32	SSMS	2,275,566,311,000.00	13,969,704,123,000.00	0.16289295
33	TAPG	3,689,281,000,000.00	14,526,124,000,000.00	0.253975596
34	TBLA	1,020,318,000,000.00	23,673,644,000,000.00	0.043099322
35	TGKA	604,907,275,214.00	4,181,760,862,637.00	0.144653722
36	ULTJ	1,288,998,000,000.00	7,376,375,000,000.00	0.17474681
37	WMUU	(11,899,864,797.00)	2,710,571,959,100.00	-0.004390167

Operasional variabel risiko bisnis tahun 2023

NO	KODE	EBIT	TOTAL ASET	BEPR
1	AALI	1,498,402,000,000.00	28,846,243,000,000.00	0.051944442
2	ANJT	147,496,048,600.00	9,466,537,960,160.00	0.01558078
3	BEER	21,238,379,873.00	248,128,956,030.00	0.085594121
4	BISI	733,895,000,000.00	3,901,820,000,000.00	0.18809043
5	BOBA	19,068,830,723.00	175,625,458,035.00	0.108576689
6	BUDI	127,311,000,000.00	3,327,846,000,000.00	0.038256277
7	CAMP	160,678,405,480.00	1,088,726,193,209.00	0.147583852
8	CEKA	195,807,621,110.00	1,893,560,797,758.00	0.103407095
9	CLEO	412,590,561,105.00	2,296,227,711,688.00	0.179681901
10	CMRY	1,561,158,000,000.00	7,046,857,000,000.00	0.221539617
11	CPIN	2,996,885,000,000.00	40,970,800,000,000.00	0.073146851
12	DLTA	251,130,452,000.00	1,208,050,010,000.00	0.207880841
13	DSNG	1,140,643,000,000.00	16,178,278,000,000.00	0.070504599
14	FISH	501,164,324,592.00	7,566,873,225,960.00	0.066231363
15	GOOD	783,016,628,548.00	7,427,707,902,688.00	0.105418339
16	HOKI	(2,312,289,786.00)	1,046,190,979,746.00	-0.002210199
17	ICBP	11,444,693,000,000.00	119,267,076,000,000.00	0.095958528
18	INDF	15,615,384,000,000.00	186,587,957,000,000.00	0.083689131
19	JPFA	1,261,237,000,000.00	34,109,431,000,000.00	0.036976196
20	LSIP	911,426,000,000.00	12,514,203,000,000.00	0.072831326
21	MKTR	69,758,675,000.00	1,331,794,557,000.00	0.052379456
22	MLBI	1,397,720,000,000.00	3,407,442,000,000.00	0.41019627
23	MYOR	4,093,715,832,812.00	23,870,404,962,472.00	0.171497544
24	NAYZ	1,072,403,763.00	74,773,548,026.00	0.014342021
25	OILS	4,035,572,982.00	199,907,912,568.00	0.02018716
26	PTPS	32,690,488,368.00	168,911,551,579.00	0.193536132
27	ROTI	427,990,685,263.00	3,943,518,425,042.00	0.10853016
28	SGRO	744,305,000,000.00	10,067,533,000,000.00	0.07393122
29	SIMP	1,487,689,000,000.00	35,012,351,000,000.00	0.042490406
30	SKBM	11,946,009,923.00	1,839,622,473,747.00	0.006493729
31	SKLT	97,118,384,008.00	1,282,739,303,035.00	0.075711708
32	SOUL	(4,032,672,817.00)	42,362,710,005.00	-0.095193929
33	SSMS	734,769,808,000.00	11,810,444,633,000.00	0.06221356
34	STAA	1,007,260,000,000.00	6,681,163,000,000.00	0.150761177
35	TAPG	1,941,098,000,000.00	13,867,387,000,000.00	0.139975758
36	TBLA	785,873,000,000.00	25,883,325,000,000.00	0.030362135
37	TGKA	587,515,000,000.00	4,566,006,000,000.00	0.128671535
38	TLDN	621,149,013,000.00	5,423,799,394,000.00	0.114522859
39	TRGU	2,229,869,466.00	3,244,327,351,262.00	0.000687313
40	ULTJ	1,507,285,000,000.00	7,523,956,000,000.00	0.200331448
41	WINE	55,227,810,337.00	384,456,549,911.00	0.143651631

Lampiran 4 Operasional Variabel Kebijakan Dividen

Operasional variabel kebijakan dividen tahun 2021

NO	KODE	Dividen tunai	Jumlah saham beredar	DPS	EPS	DPR
1	AALI	490,795,000,000.00	1,924,688,333.00	254.9997273	1,024.25	0.2490
2	ANJT	13,245,627,320.00	3,354,175,000.00	3.948997092	172.43	0.0229
3	BISI	114,000,000,000.00	3,000,000,000.00	38	126.94	0.2994
4	BOBA	3,500,000,000.00	1,155,750,000.00	3.028336578	20	0.1514
5	BUDI	26,994,000,000.00	4,498,997,362.00	6.000003518	18.51	0.3241
6	CAMP	41,195,000,000.00	5,885,000,000.00	7	17	0.4118
7	CEKA	915,022,114.00	595,000,000.00	1.537852292	314	0.0049
8	CLEO	59,883,719,000.00	12,000,000,000.00	4.990309917	15	0.3327
9	CPIN	1,836,576,000,000.00	16,398,000,000.00	112	221	0.5068
10	CSRA	51,250,000,000.00	2,050,000,000.00	25	127	0.1969
11	DLTA	200,164,763,000.00	800,659,050.00	250.0000006	235	1.0638
12	DSNG	130,730,000,000.00	10,599,842,400.00	12.33320224	68.60	0.1798
13	FISH	119,148,276,081.00	7,550,880,000,000.00	0.015779389	0.060	0.2630
14	GOOD	131,923,972,638.00	36,897,901,455.00	3.575378746	11.60	0.3082
15	HOKI	9,677,752,680.00	9,677,752,680.00	1	1.40	0.7143
16	ICBP	2,507,310,000,000.00	11,661,908,000.00	214.9999811	548	0.3923
17	INDF	2,440,959,000,000.00	8,780,426,500.00	278.0000493	870	0.3195
18	JPFA	466,308,000,000.00	11,726,575,201.00	39.76506286	174	0.2285
19	LSIP	136,399,000,000.00	6,822,863,965.00	19.99145824	145	0.1379
20	MLBI	1,000,825,000,000.00	2,107,000,000.00	475	316	1.5032
21	MYOR	1,162,652,385,700.00	22,358,699,725.00	52	53	0.9811
22	ROTI	297,289,648,543.00	6,186,488,888.00	48.0546646	46.11	1.0422
23	SKBM	2,076,123,860.00	1,730,103,217.00	1.2	17.11	0.0701
24	SKLT	9,324,996,750.00	690,740,500.00	13.5	122.91	0.1098
25	SMAR	317,500,000,000.00	2,872,193,366.00	110.5426967	984	0.1123
26	SSMS	290,417,257,000.00	9,525,000,000.00	30.49000073	159.11	0.1916
27	TAPG	299,972,000,000.00	19,852,540,000.00	15.11000607	59	0.2561
28	TBLA	131,921,000,000.00	5,342,098,939.00	24.69460066	150.65	0.1639
29	TGKA	330,657,390,000.00	918,492,750.00	360	523.79	0.6873

Operasional variabel kebijakan dividen tahun 2022

NO	KODE	Dividen tunai	Jumlah saham beredar	DPS	EPS	DPR
1	AALI	854,562,000,000.00	1,924,688,333.00	444.0001975	897.08	0.4949
2	ANJT	152,056,192,082.00	3,354,175,000.00	45.33341048	102.2515	0.4434
3	BISI	204,000,000,000.00	3,000,000,000.00	68.00	174.36	0.3900
4	BOBA	11,013,141,750.00	1,155,750,000.00	9.529	9	1.0588
5	BUDI	35,992,000,000.00	4,498,997,362.00	8.000004691	19.77	0.4047
6	CAMP	205,975,000,000.00	5,885,000,000.00	35	20.60	1.6987
7	CEKA	59,500,000,000.00	595,000,000.00	100	370.93	0.2696
8	CLEO	11,959,987,600.00	12,000,000,000.00	0.996665633	16	0.0623
9	CMRY	500,000,000,000.00	7,934,683,000.00	63.01448968	133.66	0.4715
10	CPIN	1,770,984,000,000.00	16,398,000,000.00	108	179	0.6034
11	CSRA	71,750,000,000.00	2,050,000,000.00	35	123	0.2846
12	DLTA	240,197,715,000.00	800,659,050.00	300	288	1.0417
13	DSNG	211,997,000,000.00	10,599,842,400.00	20.00001434	113.86	0.1757
14	FISH	145,749,791,492.00	7,550,880,000,000.00	0.019302358	0.067	0.2881
15	GOOD	219,199,587,930.00	36,897,901,455.00	5.940706091	11.64	0.5104
16	HOKI	9,677,752,680.00	9,677,752,680.00	1	0.19	5.2632
17	ICBP	2,507,310,000,000.00	11,661,908,000.00	214.9999811	393	0.5471
18	INDF	2,440,959,000,000.00	8,780,426,500.00	278.0000493	724	0.3840
19	JPFA	697,219,000,000.00	11,726,575,201.00	59.45631935	122	0.4873
20	LSIP	347,818,000,000.00	6,822,863,965.00	50.97829911	152	0.3354
21	MGRO	24,677,106,877.00	3,554,445,700.00	6.942603421	-5.69	-1.2201
22	MLBI	951,205,000,000.00	2,107,000,000.00	451.4499288	439	1.0284
23	MYOR	469,532,694,225.00	22,358,699,725.00	21	87	0.2414
24	OILS	1,148,528,265.00	454,056,563.00	2.529482797	15.1	0.1675
25	PALM	304,261,049,000.00	7,119,540,356.00	42.7360523	33.85	1.2625
26	ROTI	346,139,578,657.00	6,186,488,888.00	55.95089314	74.98	0.7462
27	SGRO	409,190,000,000.00	1,818,622,000.00	225.0000275	577	0.3899
28	SKBM	6,055,361,260.00	1,730,103,217.00	3.5	49.84	0.0702
29	SIMP	201,517,000,000.00	15,816,310,000.00	12.74108816	77	0.1655
30	SKLT	29,841,405,600.00	690,740,500.00	43.20204997	108.38	0.3986
31	SMAR	890,380,000,000.00	2,872,193,366.00	310.0000197	1.915	161.8799
32	SSMS	1,474,410,109,000.00	9,525,000.00	154793.7122	192.90	802.4557
33	TAPG	496,314,000,000.00	19,852,540,000.00	25.00002519	150	0.1667
34	TBLA	474,913,000,000.00	5,342,098,939.00	88.90007569	151.74	0.5859
35	TGKA	270,955,361,250.00	918,492,750.00	295	520.6	0.5667
36	ULTJ	259,954,000,000.00	109,848,160.00	2366.484791	92	25.7227
37	WMUU	20,964,047,651.00	12,941,176,500.00	1.619949133	-0.7	-2.3142

Operasional kebijakan dividen tahun 2023

NO	KODE	Dividen tunai	Jumlah saham beredar	DPS	EPS	DPR
1	AALI	771,799,000,000.00	1,924,688,333.00	400.9994692	548.61	0.7309
2	ANJT	96,184,771,312.00	3,354,175,000.00	28.67613387	12.33	2.3252
3	BEER	4,919,846,957.00	4,000,000,000.00	1.229961739	4.09	0.3007
4	BISI	204,000,000,000.00	3,000,000,000.00	68	198.54	0.3425
5	BOBA	2,311,500,000.00	1,155,750,000.00	2	13	0.1538
6	BUDI	62,986,000,000.00	4,498,997,362.00	14.00000821	22.41	0.6247
7	CAMP	117,700,000,000.00	5,885,000,000.00	20	21.65	0.9238
8	CEKA	59,500,000,000.00	595,000,000.00	100	258	0.3876
9	CLEO	19,733,979,540.00	12,000,000,000.00	1.644498295	25	0.0658
10	CMRY	555,428,000,000.00	7,934,683,000.00	70.00002395	156.49	0.4473
11	CPIN	1,639,800,000,000.00	16,398,000,000.00	100	141	0.7092
12	DLTA	260,214,191,000.00	800,659,050.00	324.9999997	249	1.3052
13	DSNG	317,995,000,000.00	10,599,842,400.00	29.99997434	79.23	0.3786
14	FISH	230,734,432,280.00	7,399,680,000,000.00	0.031181677	770.8	0.0000
15	GOOD	221,356,449,930.00	36,897,901,455.00	5.99916096	15.78	0.3802
16	HOKI	9,677,752,680.00	9,677,752,680.00	1	-0.15	-6.6667
17	ICBP	2,192,439,000,000.00	11,661,908,000.00	188.0000254	599	0.3139
18	INDF	2,256,570,000,000.00	8,780,426,500.00	257.0000444	928	0.2769
19	JPFA	581,016,000,000.00	11,726,575,201.00	49.546947	80	0.6193
20	LSIP	361,458,000,000.00	6,822,863,965.00	52.97745959	112	0.4730
21	MKTR	12,000,000,000.00	12,000,121,302.00	0.999989892	4.24	0.2358
22	MLBI	747,985,000,000.00	2,107,000,000.00	355	506	0.7016
23	MYOR	782,554,490,375.00	22,358,699,725.00	35	143	0.2448
24	NAYZ	2,550,000,000.00	2,550,007,264.00	0.999997151	0.01	99.9997
25	OILS	1,405,813,174.00	454,056,563.00	3.096119049	6.89	0.4494
26	PTPS	8,601,000,000.00	2,167,500,000.00	3.96816609	12.08	0.3285
27	ROTI	607,679,613,386.00	6,186,488,888.00	98.22689807	58.44	1.6808
28	SGRO	360,087,000,000.00	1,818,622,000.00	197.9999142	266	0.7444
29	SIMP	232,520,000,000.00	15,816,310,000.00	14.70127988	48	0.3063
30	SKBM	17,244,271,640.00	1,730,103,217.00	9.967192402	0.86	11.5898
31	SKLT	16,786,384,604.00	6,907,405,000.00	2.430201299	75.12	0.0324
32	SOUL	108,202,553.00	1,082,522,971.00	0.099954048	-3.02	-0.0331
33	SSMS	710,946,000,000.00	9,525,000.00	74640	192.90	386.9362
34	STAA	501,555,000,000.00	10,903,372,600.00	45.9999872	63	0.7302
35	TAPG	754,397,000,000.00	19,852,540,000.00	38.00002418	81	0.4691
36	TBLA	119,196,000,000.00	6,025,373,372.00	19.78234254	104.86	0.1887
37	TGKA	326,065,000,000.00	918,492,750.00	355.0000803	498	0.7129
38	TLDN	174,756,812,000.00	12,946,530,200.00	13.49835124	34.90	0.3868
39	TRGU	9,931,765,875.00	7,945,412,700.00	1.25	0.20	6.2500
40	ULTJ	326,945,000,000.00	10,398,175,200.00	31.44253619	112	0.2807
41	WINE	5,284,500,000.00	2,710,000,000.00	1.95	15.70	0.1242

Lampiran 5 Operasional Variabel Ukuran Perusahaan

Operasional variabel ukuran perusahaan tahun 2021

NO	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
1	AALI	30,399,906,000,000.00	31.04546063
2	ANJT	9,206,460,195,514.00	29.85092655
3	BISI	3,132,202,000,000.00	28.77275739
4	BOBA	147,435,386,311.00	25.71665586
5	BUDI	2,993,218,000,000.00	28.72737018
6	CAMP	1,146,235,578,463.00	27.76750428
7	CEKA	1,697,387,196,209.00	28.16011124
8	CLEO	1,348,181,576,913.00	27.92977782
9	CPIN	35,446,051,000,000.00	31.19903297
10	CSRA	1,753,240,850,009.00	28.19248711
11	DLTA	1,308,722,065,000.00	27.90007225
12	DSNG	13,712,160,000,000.00	30.24930415
13	FISH	7,671,593,635,786.00	29.66854548
14	GOOD	6,766,602,280,143.00	29.5430202
15	HOKI	987,563,580,363.00	27.61850672
16	ICBP	118,015,311,000,000.00	32.40183549
17	INDF	179,271,840,000,000.00	32.81992443
18	JPFA	28,589,656,000,000.00	30.98406609
19	LSIP	11,851,269,000,000.00	30.10345607
20	MLBI	2,922,017,000,000.00	28.70329525
21	MYOR	19,917,653,265,528.00	30.62262755
22	ROTI	4,191,284,422,677.00	29.06402835
23	SKBM	1,970,428,120,056.00	28.30927195
24	SKLT	889,125,250,792.00	27.51350395
25	SMAR	40,345,003,000,000.00	31.32848866
26	SSMS	13,850,610,076,000	30.2593504
27	TAPG	12,446,326,000,000	30.15244659
28	TBLA	21,084,017,000,000	30.67953638
29	TGKA	3,403,961,007,490	28.85596087

Operasional variabel ukuran perusahaan tahun 2022

NO	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
1	AALI	29,249,340,000,000.00	31.00687813
2	ANJT	9,479,350,746,494.00	29.88013694
3	BISI	3,410,481,000,000.00	28.85787445
4	BOBA	164,088,907,388.00	25.82367424
5	BUDI	3,173,651,000,000.00	28.78590378
6	CAMP	1,074,777,460,412.00	27.70313474
7	CEKA	1,718,287,453,575.00	28.17234924
8	CLEO	1,693,523,611,414.00	28.15783245
9	CMRY	6,223,251,000,000.00	29.45931355
10	CPIN	39,847,545,000,000.00	31.31608191
11	CSRA	1,835,253,997,038.00	28.23820401
12	DLTA	1,307,186,367,000.00	27.89889813
13	DSNG	15,357,229,000,000.00	30.36260742
14	FISH	7,259,285,386,045.00	29.61330251
15	GOOD	7,327,371,934,290.00	29.62263803
16	HOKI	811,603,660,216.00	27.42227795
17	ICBP	115,305,536,000,000.00	32.37860656
18	INDF	180,433,300,000,000.00	32.8263823
19	JPFA	32,690,887,000,000.00	31.11811747
20	LSIP	12,417,013,000,000.00	30.15008866
21	MGRO	2,561,664,000,157.00	28.57167816
22	MLBI	3,374,502,000,000.00	28.84726887
23	MYOR	22,276,160,695,411.00	30.7345382
24	OILS	157,982,373,781.00	25.78574931
25	PALM	5,765,399,044,000.00	29.38289549
26	ROTI	4,130,321,616,083.00	29.04937639
27	SGRO	10,243,238,000,000.00	29.9576389
28	SKBM	2,042,199,577,083.00	28.34504857
29	SIMP	36,113,081,000,000.00	31.21767627
30	SKLT	1,033,289,474,829.00	27.66376849
31	SMAR	42,600,814,000,000.00	31.38289448
32	SSMS	13,969,704,123,000.00	30.26791211
33	TAPG	14,526,124,000,000.00	30.3069698
34	TBLA	23,673,644,000,000.00	30.79538348
35	TGKA	4,181,760,862,637.00	29.06175353
36	ULTJ	7,376,375,000,000.00	29.62930344
37	WMUU	2,710,571,959,100.00	28.62818078

Operasional variabel ukuran perusahaan tahun 2023

NO	KODE	TOTAL ASET	FIRM SIZE
1	AALI	28,846,243,000,000.00	30.99300088
2	ANJT	9,466,537,960,160.00	29.87878438
3	BEER	248,128,956,030.00	26.23721443
4	BISI	3,901,820,000,000.00	28.99246423
5	BOBA	175,625,458,035.00	25.89161949
6	BUDI	3,327,846,000,000.00	28.83334636
7	CAMP	1,088,726,193,209.00	27.7160295
8	CEKA	1,893,560,797,758.00	28.26948019
9	CLEO	2,296,227,711,688.00	28.46228877
10	CMRY	7,046,857,000,000.00	29.58360282
11	CPIN	40,970,800,000,000.00	31.34388073
12	DLTA	1,208,050,010,000.00	27.82002861
13	DSNG	16,178,278,000,000.00	30.41469059
14	FISH	7,566,873,225,960.00	29.65480105
15	GOOD	7,427,707,902,688.00	29.63623843
16	HOKI	1,046,190,979,746.00	27.67617705
17	ICBP	119,267,076,000,000.00	32.41238643
18	INDF	186,587,957,000,000.00	32.85992386
19	JPFA	34,109,431,000,000.00	31.16059503
20	LSIP	12,514,203,000,000.00	30.15788536
21	MKTR	1,331,794,557,000.00	27.91754844
22	MLBI	3,407,442,000,000.00	28.85698298
23	MYOR	23,870,404,962,472.00	30.80366052
24	NAYZ	74,773,548,026.00	25.03773002
25	OILS	199,907,912,568.00	26.02112266
26	PTPS	168,911,551,579.00	25.85264105
27	ROTI	3,943,518,425,042.00	29.00309444
28	SGRO	10,067,533,000,000.00	29.94033681
29	SIMP	35,012,351,000,000.00	31.186722
30	SKBM	1,839,622,473,747.00	28.24058149
31	SKLT	1,282,739,303,035.00	27.88001899
32	SOUL	42,362,710,005.00	24.46953433
33	SSMS	11,810,444,633,000.00	30.10000539
34	STAA	6,681,163,000,000.00	29.53031319
35	TAPG	13,867,387,000,000.00	30.26056094
36	TBLA	25,883,325,000,000.00	30.88462005
37	TGKA	4,566,006,000,000.00	29.14965998
38	TLDN	5,423,799,394,000.00	29.32181768
39	TRGU	3,244,327,351,262.00	28.80792916
40	ULTJ	7,523,956,000,000.00	29.64911318
41	WINE	384,456,549,911.00	26.67509662

Lampiran 6 Output Pengolahan Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KINERJA KEUANGAN	107	-.01	3.69	3.1260	.41371
RISIKO BISNIS	107	.00	.41	.2630	.05988
KEBIJAKAN DIVIDEN	107	-.01	6.70	6.6159	.64974
UKURAN PERUSAHAAN	107	3.20	3.49	3.3742	.05988
Valid N (listwise)	107				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.965	.971		.993	.323
RISIKO BISNIS	6.304	.280	.912	22.525	.000
KEBIJAKAN DIVIDEN	-.012	.026	-.019	-.463	.644
UKURAN PERUSAHAAN	.173	.280	.025	.617	.539

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.827	.17216

a. Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN